

**PERAN *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* DALAM MEMBANTU  
PEREKONOMIAN UMKM  
DI DESA BANDAR  
KHALIPAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : DENA ADELLA**  
**NPM : 1805160553**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 02 September 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : DENA ADELLA  
N P M : 1805160553  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PERAN FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL TECHNOLOGY DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN UMKM DI DESA BANDAR KHALIPAH  
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.)

Penguji II

(SALMAN FARISI, S.Psi, M.M.)

Pembimbing

(LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



Sekretaris

Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : DENA ADELLA  
N.P.M : 1805160553  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PERAN *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN UMKM DI DESA BANDAR KHALIPAH

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

LINZZY PRATAMI PUTRI, SE., M.M

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## **ABSTRAK**

### **Peran *Financial Literacy* dan *Financial Technology* (FinTech) Dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah**

**DENA ADELLA**

**Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Email : [denaadella99@gmail.com](mailto:denaadella99@gmail.com)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan literasi keuangan dan *Financial Technology* (FinTech) dalam meningkatkan perekonomian Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) di Desa Bandar Khalipah. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dengan jenis penulisan yang digunakan yaitu deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Bandar Khalipah. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Literacy* dan *Financial Technology* dapat meningkatkan perekonomian pelaku UMKM di Desa Bandar Khalipah. *Financial Literacy* dan *Financial Technology* memudahkan UMKM dalam menjalankan usahanya terutama di dalam kegiatan transaksi penjualan. Pelaku UMKM menyadari bahwa pengetahuan tentang fungsi, manfaat dan kegunaan fintech apabila digunakan dalam melakukan transaksi, dapat mempermudah dan mempercepat proses transaksi dalam menjalankan Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM).

**Kata Kunci : Literasi Keuangan, *Financial Technology* (Fintech)**

## ABSTRACT

### *The Role of Financial Literacy and Financial Technology (FinTech) in Helping the Economy of MSMEs in Bandar Khalipah Village*

DENA ADELLA

Manajemen Study Program, Faculty of Economic and Business  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Email : [denaadella99@gmail.com](mailto:denaadella99@gmail.com)

*This study aims to determine the role of financial literacy and Financial Technology (FinTech) in improving the economy of Micro, Small & Medium Enterprises (MSMEs) in Bandar Khalipah Village. In this study using qualitative methods and the type of writing used is descriptive. The population in this study were 40 Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Bandar Khalipah Village. In this study, the data analysis technique used was descriptive. The results of this study indicate that Financial Literacy and Financial Technology can improve the economy of MSME actors in Bandar Khalipah Village. Financial Literacy and Financial Technology make it easier for MSMEs to run their business, especially in sales transaction activities. MSME actors realize that knowledge about the functions, benefits and uses of fintech when used in conducting transactions can simplify and speed up the transaction process in running Micro, Small & Medium Enterprises (MSMEs).*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Technology (Fintech)*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmat-Nya yang berlimpah, serta memberikan kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Peran Financial Literacy dan Financial Technology (FinTech) Dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah**” yang dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata 1 (S1) pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini tersusun dengan baik tentunya berkat bantuan, dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Terimakasih untuk yang teristimewa almh. Ibu tersayang Mariatik dan Ayah saya Sudarmanto yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta, kasih sayang, didikan serta dukungannya.
2. Bapak Prof. Dr. Agusani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasarudy S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin S.E M.Si. selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen S.E., M.Si. selaku sekretaris program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Linzzy Pratami Putri S.E., MM. Sselaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu peneliti baik selama pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman saya yang memberikan semangat kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

11. Kim Namjoonn, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook selaku idol Bangtan Sonyeondan yang telah menjadi *support system online* untuk penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi salah satu syarat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

*Billahi Fii Sabililhaq Fastabikul Khairat.*

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Medan, Februari 2022

Penulis,

**DENA ADELLA**  
**1805160553**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>2</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	10
1.3. Batasan Masalah .....	11
1.4. Rumusan Masalah.....	11
1.5. Tujuan Penelitian .....	11
1.6. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Landasan teori.....	14
2.1.1 Literasi Keuangan.....	14
2.1.2 <i>Financial Technology</i> (FinTech).....	19
2.2. Kerangka Berpikir.....	27
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.3.1 Populasi .....	31
3.3.2 Sampel .....	31
3.4. Jenis Data dan Sumber Data.....	34
3.4.1 Jenis Data.....	34
3.4.2 Sumber Data .....	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6. Teknik Analisis Data .....	36

<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	38
4.2. Pembahasan .....	47
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
5.1. Kesimpulan .....	52
5.2. Saran .....	52
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar UMKM di Desa Bandar Khalifah .....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3. 1 Rencana Jadwal Penelitian Penulis .....	30
Tabel 3. 2 Sampel.....	32
Tabel 4. 1 Instrumen Skala Likert.....	38
Tabel 4. 2 Karakteristik Identitas Responden .....	39
Tabel 4. 3 Deskripsi Tanggapan Responden UMKM Mengenai <i>Financial Technology</i> (FinTech) di Desa Bandar Khalifah.....	40
Tabel 4. 4 Deskripsi Tanggapan Responden UMKM Mengenai <i>Financial Literacy</i> di Desa Bandar Khalifah .....	44

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Pengguna Internet Tahun 2019 .....	2
Gambar 1. 2 Pengguna Internet Berdasarkan Wilayah Tahun 2018 .....	2
Gambar 2. 1 kerangka Berpikir .....	29

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

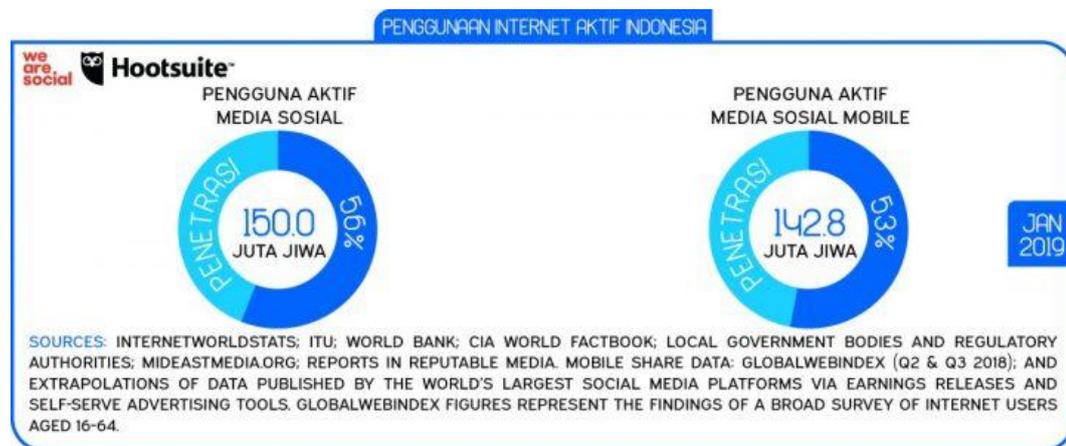
### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi yang saat ini semakin pesat sangat mempengaruhi kehidupan manusia dalam berbagai sektor. Salah satu diantaranya yaitu dalam sektor ekonomi yang membawa ekonomi dunia menjadi ekonomi digital. Teknologi merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang – barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Teknologi digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan kita sehari – hari. Secara singkat, kita bisa menggambarkan teknologi sebagai produk, proses atau organisasi. Selain untuk meningkatkan kemampuan bersaing dengan para pelaku usaha besar, keberadaan teknologi informasi dapat pula untuk membantu pelaku UMKM beroperasi di dalam skala internasional. Di sisi lain dengan keberadaan teknologi informasi bagi UMKM dapat menjadikannya sebagai sarana promosi yang efektif (Akhmad & Purnomo, 2021).

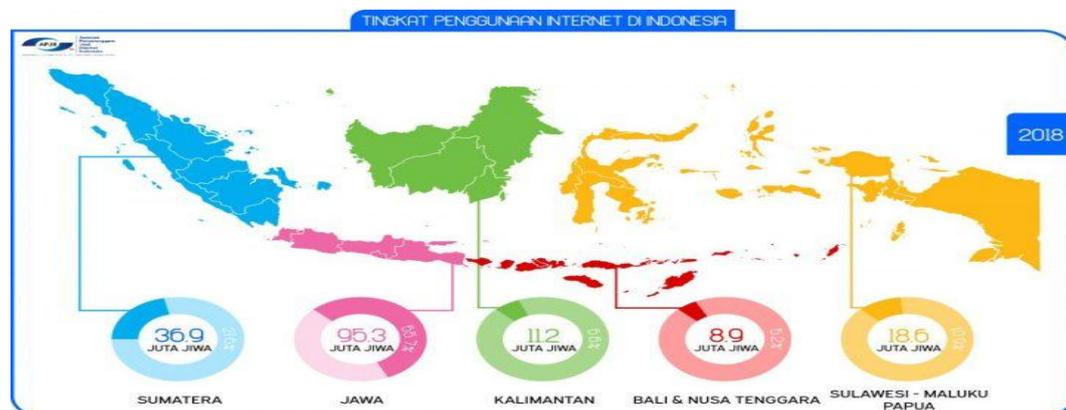
Dengan layanan teknologi canggih yang terhubung ke internet akan menyediakan layanan layanan keuangan lebih cepat dan lebih mudah. Dengan sosialisasi, masyarakat akan mengetahui dan memahami pentingnya teknologi terkini. Terlebih lagi seperti yang kita ketahui, dengan adanya sistem internet yang membuat manusia bisa melakukannya dimana saja dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Dengan sosialisai yang baik dan mengoreksi aturan yang sesuai, akan memberikan jalan yang lurus untuk perkembangan FinTech di masa depan.

Berdasarkan data hasil survey Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 150 juta jiwa dengan

penetrasi 56% yang tersebar diseluruh wilayah. Jumlah tersebut hanya selisih sedikit dengan jumlah pengguna internet mobile yang berjumlah 142.8 juta jiwa dengan persentase penetrasi sebesar 53%. Persebaran pengguna internet di Indonesia didominasi oleh wilayah Jawa sebanyak 95,3%, selanjutnya wilayah Sumatera sebanyak 36,9%, Bali-Nusa 8,9%, Kalimantan 11,2%, Sulawesi dan Maluku-Papua sebanyak 18,6% (Rizkinaswara, 2019).



**Gambar 1. 1 Pertumbuhan Pengguna Internet Tahun 2019**  
**Sumber : Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII)**  
**Diakses: 14 Agustus 2019**



**Gambar 1. 2Pengguna Internet Berdasarkan Wilayah Tahun 2018**  
**Sumber : Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII)**  
**Diakses : 14 Agustus 2019**

*Financial Technology* hadir sebagai pelengkap sistem keuangan yang sudah ada, bukan sebagai pengganti. *Financial Technology* merupakan bukan layanan yang diberikan oleh perbankan melainkan model bisnis baru yang sangat

menolong warga. *Financial Technology* membagikan jasa berbentuk transaksi keuangan tanpa wajib mempunyai rekening semacam diperbankan pada biasanya. FinTech yaitu singkatan dari *Financial Technology* yang berarti teknologi keuangan. Financial teknologi merupakan inovasi teknologi yang dikembangkan di bidang keuangan agar transaksi keuangan dapat dilakukan secara praktis, mudah, dan efisien. FinTech adalah teknologi untuk mendukung layanan keuangan. Perkembangan FinTech telah melahirkan banyak inovasi aplikasi dalam layanan keuangan seperti : pembayaran, alat pinjaman, dan lain – lain yang menjadi populer di era digital ini. FinTech dapat memberikan kemudahan dan efisiensi dalam hal pengelolaan keuangan berbasis teknologi meliputi digitalisasi laporan keuangan, teknologi pembayaran maupun pinjaman berbasis online (Fajar & Larasati, 2021).

Bank indonesia menyatakan *Financial Technology* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. Dalam perkembangan ekonomi, FinTech bisa membawa peluang dan potensi besar dalam perkembangan UMKM di Indonesia (Ningsih, 2020).

Bank Indonesia menjelaskan *Financial Technology* mampu menggantikan peran lembaga keuangan formal seperti bank. Dalam sistem pembayaran, FinTech berperan dalam; 1) menyediakan pasar bagi pelaku usaha, 2) menjadi alat bantu untuk pembayaran, penyelesaian/settlement dan kliring, 3) membantu pelaksanaan investasi yang lebih efisien, 4) mitigasi risiko dari sistem pembayaran yang

konvensional, 5) membantu pihak yang membutuhkan untuk menabung, meminjam dana dan penyertaan modal (Rahardjo et al., 2019).

*Financial Technology* juga dapat disebut sebagai sebuah proses pembayaran yang sah tanpa perlu menggunakan instrumen kertas,. Perkembangan dan kenyamanan FinTech yang diberikan tentu merupakan potensi bagi masyarakat untuk berorganisasi kegiatan wirausaha. Sebagai salah satu bentuk penerapan teknologi informasi di bidang keuangan, fintech memiliki fungsi beragam, yang diyakini mampu dengan cepat berkembang secara cepat. Saat ini fintech mampu melayani *electronic money, virtual account, agregator, lending, crowdfunding* dan transaksi keuangan online lainnya. Adapun fintech yang telah beroperasi, sebagian ada yang didirikan oleh perusahaan berbasis konvensional, tetapi tidak sedikit pula yang merupakan perusahaan rintisan atau startup. Namun perkembangan fintech di Indonesia tetap berada dalam pengawasan Bank Indonesia (BI) selaku bank sentral (Rizal et al., 2018).

Berdasarkan hal tersebut, di kota Medan Kabupaten Deli Serdang Khususnya di desa Bandar Khalipah, Usaha Mikro, Kecil, & Menengah (UMKM) mulai menggunakan jasa FinTech dan layanan berbasis digital, seperti OVO, GoPay, Dana dan sebagainya. Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di desa Bandar Khalipah sebagian besar terdiri dari makanan dan minuman. Beberapa Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) ini menawarkan pesanan melalui aplikasi seperti Grab dan Gojek. Jadi, makanan dan minuman itu dapat dipesan melalui aplikasi tersebut dan bisa dibayar melalui OVO atau GoPay.

OVO dan Gopay sendiri merupakan aplikasi *Financial Technology* yang dapat memudahkan warga khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil & Menengah

(UMKM) tersebut untuk bertransaksi tanpa harus menggunakan uang tunai. Selain memudahkan dalam bertransaksi, pembayaran menggunakan uang digital ini juga dapat memberikan promo menarik bagi setiap pengguna.

**Tabel 1.1**

**Daftar UMKM di Desa Bandar Khalipah**

No.	Nama Usaha	Jenis Usaha	Alamat
1.	Mie Sop Bacok Yoyo	Makanan	Jln. M. Yakub Lubis
2.	Warung Boss Gila Boss	Makanan	Jln. M. Yakub Lubis
3.	Mie Aceh Pidie	Makanan	Jln. Pendidikan
4.	Warung Ayam Penyet Cik Ros	Makanan	Jln. Bustamam
5.	Bakso Java	Makanan	Jln. Bustamam
6.	Izzi Kebab	Makanan	Jln. Bustamam
7.	Bakso dan Mie Ayam Mas Didik	Makanan	Jln. Bustamam
8.	Dimsum Agung	Makanan	Jln. Bustamam
9.	Warung Soto Kak Ida	Makanan	Jln. Bustamam
10.	Mie Balap Dika	Makanan	Jln. Bustamam
11.	Thai Tea Momo	Minuman	Jln. Bustamam
12.	Kesayangan	Minuman	Jln. Bustamam

**Sumber : Observasi Penulis**

Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) di Desa Bandar Khalipah ini cukup banyak, tetapi hanya beberapa yang diambil dikarenakan menarik perhatian dan baik dalam segi lokasi yang strategis atau tempatnya yang nyaman. Sebagian UMKM di Desa Bandar Khalipah ada beberapa yang sudah menggunakan FinTech dan ada juga yang tidak atau belum menggunakan FinTech.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang menghasilkan berbagai macam produk dan jasa serta memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan usaha sebagai jalan keluar dalam menanggulangi masalah pengangguran (Ardila et al., 2020).

Usaha Mikro, Kecil & Menengah merupakan salah satu sektor ekonomi yang saat ini memegang peran yang sangat penting dalam mengurangi pengangguran, memberikan kesempatan kerja, mengurangi pengangguran, memberikan kesempatan kerja, mengurangi jumlah kemiskinan, peningkatan kesejahteraan dan pembangunan karakter bangsa. Usaha Mikro, Kecil & menengah (UMKM) berperan dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (Ardila et al., 2020).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran besar sebagai upaya peningkatan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, pertumbuhan ekonomi serta membuka lapangan kerja baru. Saat ini, jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat dan berkembang dengan bermacam-macam sektor. Dengan peningkatan dan perkembangan dari UMKM diharapkan bisa meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih banyak tenaga kerja baru untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Karena banyaknya UMKM yang bermunculan membuat persaingan menjadi lebih ketat. Terlebih setelah diberlakukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), yang membuat para pelaku UMKM harus menghasilkan inovasi-inovasi baru sehingga bisa memenuhi 7 tuntutan pasar dan membuat Indonesia sebagai market leader di negara sendiri maupun di ASEAN (Sugiarti et al., 2019).

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki manusia di era modern ini adalah kecerdasan finansial. Kecerdasan finansial adalah kemampuan seseorang untuk mengelola sumber daya baik di dalam diri sendiri maupun di luar dirinya untuk menghasilkan uang (Margaretha, 2008). Kecerdasan itu dapat dibuktikan dengan penggunaan FinTech yaitu *Digital Financial* seperti OVO, Gopay dan Dana. Karena, aplikasi uang digital tersebut bekerja sama dengan perusahaan – perusahaan besar dan bertransaksi menggunakan uang digital tersebut banyak memberikan promo – promo berupa potongan harga dan baik itu pembelian makanan ataupun jasa lainnya.

Dengan berkembangnya *financial technology* juga mempengaruhi pengetahuan individu, dan hal ini berkaitan dengan literasi keuangan. Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur, dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan individu yang dapat mempengaruhi kesejahteraannya. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami pro dan kontra dari keputusan keuangan, mempertimbangkan biaya, dan memutuskan dengan percaya diri apa yang harus dilakukan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Yushita, 2017).

Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan manajemen keuangan, karena dengan literasi keuangan seseorang bisa membedakan kebutuhan dan keinginan dan seseorang lebih bijak dalam manajemen keuangan tersebut. Memiliki keterampilan literasi keuangan memungkinkan individu untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang uang mereka dan meminimalkan kemungkinan disesatkan dalam masalah keuangan, Semakin tinggi tingkat

pengetahuan keuangan maka pengelolaan terhadap usaha yang dimiliki juga akan membaik (Idawati & Pratama, 2020).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan agar masyarakat Indonesia dapat mengelola keuangan secara cerdas sehingga perlu diadakan edukasi dibidang keuangan, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk – produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Dalam mendukung fungsi – fungsi ekonomi, literasi keuangan diperlukan karena dengan besar transaksi yang diciptakan maka akan membuat perputaran roda ekonomi menjadi sempurna. Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* dan meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. Dalam mendukung fungsi – fungsi ekonomi, literasi keuangan diperlukan karena dengan besar transaksi yang dapat diciptakan maka akan membuat perputaran roda ekonomi menjadi sempurna (Sugiarti et al., 2019).

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan agar lebih baik bagi pelaku UMKM. Besarnya perkembangan Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) tercermin dari banyaknya unit usaha dan berkontribusi pada pekerjaan. Literasi keuangan juga diartikan sebagai kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan tentang bagaimana kondisi

keuangan pribadi yang dikaitkan dengan kesejahteraan materi (Gunawan et al., 2019).

Namun, dari sisi banyaknya atau meningkatnya jumlah UMKM, tidak dibarengi dengan pertumbuhan yang signifikan masih lamban dan gagap menyebabkan permasalahan seperti keterbatasan modal, minimnya pemanfaatan informasi dan teknologi, rendahnya literasi keuangan manajemen keuangan bisnis. Rendahnya pemahaman akan literasi keuangan mengindikasikan perlunya pemahaman bagi setiap individu agar dapat mengelola dan merencanakan keuangannya, (Hamzah & Suhardi, 2019)

Menurut survei badan statistik tahun 2020, sekitar 69,2 persen UMKM mengalami kesulitan permodalan disaat pandemi Covid-19. Sementara, menurut laporan pengaduan KemenkopUKM per Oktober 2020, sebanyak 39,22 persen UMKM mengalami kendala sulitnya permodalan selama pandemi Covid-19. Banyaknya individu yang mengalami kesulitan keuangan bukan hanya disebabkan karena pendapatan yang kecil tetapi karena kesalahan dalam mengalokasikan pendapatan. Tingkat literasi keuangan yang rendah menyebabkan kurang bijak dalam pengalokasian pendapatan, oleh karena itu mempunyai kecerdasan literasi keuangan akan membantu dalam membuat keputusan yang tepat. Dengan literasi keuangan yang baik maka akan mampu untuk membuat skala prioritas yang baik demi terciptanya masa depan yang lebih baik lagi (Margaretha & May Sari, 2015).

Pemahaman literasi keuangan dapat berguna bagi UMKM dalam menggunakan produk jasa keuangan seperti membuat deposito bank, peminjaman atau kredit, investasi, serta pengelolaan keuangan terkait dari pengelolaan sumber

dana usaha, membuat perencanaan anggaran, membuat laporan keuangan dengan benar. Sehingga mempermudah urusan UMKM jika ingin mengembangkan usahanya, UMKM dapat meminjam uang atau kredit dari bank dengan memenuhi persyaratan memiliki laporan keuangan tentang bisnis mereka. Dengan pemahaman tentang literasi keuangan yang baik dan dengan hadirnya inovasi FinTech, diharapkan dapat membantu pelaku UMKM untuk lebih meningkatkan perekonomian Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM). FinTech membantu pelaku usaha untuk lebih mudah mengakses keuangan dan meningkatkan literasi keuangan. Keuangan merupakan salah satu faktor penting dan melekat bagi masyarakat secara luas. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang baik akan memberikan manfaat positif bagi penggunaanya dalam pertimbangan pengambilan keputusan produk-produk keuangan (Anisah & Crisnata, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, bahwa literasi keuangan dan *Financial Technology* memiliki peran yang dapat memberikan pengaruh yang positif dalam perkembangan perekonomian Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM), maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian yang berjudul : **“Peran Literasi Keuangan dan *Financial Technology* (FinTech) dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Bersasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengidentifikasi masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Pengguna internet di Indonesia mencapai 150 juta jiwa dengan penetrasi 56% yang tersebar diseluruh wilayah.

- b. Saat ini, banyak orang khususnya pelaku usaha telah beralih ke *Financial Technology* karena menginginkan segalanya dengan cepat dan mudah tanpa batas dan ketentuannya
- c. FinTech membantu pelaku usaha untuk lebih mudah mengakses keuangan dan meningkatkan literasi keuangan.
- d. Pemahaman literasi keuangan dapat berguna bagi UMKM dalam menggunakan produk jasa keuangan sehingga mempermudah urusan UMKM jika ingin mengembangkan usahanya
- e. Tingkat literasi keuangan yang rendah menyebabkan kurang bijak dalam pengalokasian pendapatan

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yaitu pada literasi keuangan dan *Financial Technology*. Dan penulis juga membatasi objek pada penelitian ini yaitu pada Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) di Desa Bandar Khalipah.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana peran literasi keuangan dan *Financial Technology* (FinTech) dalam meningkatkan perekonomian Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) di Desa Bandar Khalipah.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan literasi keuangan dan *Financial Technology* (FinTech) dalam

meningkatkan perekonomian Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) di Desa Bandar Khalipah.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberika referensi ilmu yang berkaitan dengan peran literasi keuangan dan *Financial Technology* (FinTech) dalam meningkatkan perekonomian Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM).

### **b. Manfaat Praktis**

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang literasi keuangan dan FintTech, terutama bagi warga yang memiliki Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM).



## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan teori**

##### **2.1.1 Literasi Keuangan**

###### **a. Pengertian Literasi Keuangan**

Banyaknya individu yang mengalami kesulitan keuangan bukan hanya disebabkan karena pendapatan yang kecil tetapi karena kesalahan dalam pengalokasian pendapatan. Tingkat literasi keuangan yang rendah menyebabkan kurang bijak dalam pengalokasian pendapatan, oleh karena itu mempunyai kecerdasan literasi keuangan akan membantu dalam membuat keputusan yang tepat. Dengan literasi keuangan yang baik maka akan mampu untuk membuat skala prioritas yang baik demi terciptanya masa depan yang lebih baik lagi (Margaretha & May Sari, 2015). Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan dan risikonya, keahlian, motivasi, dan kepercayaan diri untuk mengaplikasikan beberapa pengetahuan dan pengertian untuk membuat keputusan yang efektif mengenai persoalan keuangan (Kusumaningtyas & Sakti, 2017).

Literasi keuangan merupakan serangkaian kegiatan dalam pengetahuan pemahaman konsep keuangan dengan tujuan membuat pilihan keuangan yang efektif dan pengelolaan keuangan dalam kehidupan ekonomi masyarakat (Rahma, 2013).

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*) (Yushita, 2017).

Melalui beberapa teori yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan kesadaran yang dimiliki seseorang dalam mengelola urusan keuangan, sehingga ia dapat mengambil keputusan keuangan yang cerdas dan tepat sehingga kondisi keuangan masa depan lebih aman dan juga dapat ditingkatkan.

#### **b. Manfaat Literasi Keuangan**

Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
2. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
3. Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan.
4. Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan (Bonang, 2019).

Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Pengambilan keputusan merupakan suatu hal yang sangat vital dalam pengelolaan ekonomi khususnya pengelolaan keuangan (Desiyanti, 2016).

### **c. Tujuan Literasi Keuangan**

Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu :

1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan
3. Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.
4. Masyarakat memiliki pemahaman yang benar tentang manfaat dan risiko.
5. Masyarakat mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Bonang, 2019).

Misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara (Yushita, 2017).

### **d. Aspek yang mempengaruhi Literasi Keuangan**

Kecerdasan finansial ini meliputi 4 aspek yaitu bagaimana mendapatkan uang, bagaimana mengelola uang, bagaimana menyimpan uang dan bagaimana

menggunakan uang. Dari definisi sederhana ini, kita menjadi tahu bahwa sebagian besar masyarakat masih berkuat pada bagaimana mendapatkan uang, belum memikirkan tiga aspek lainnya. Apalagi, mereka pun masih bersusah payah untuk mendapatkan uang yang hanya satu aspek tersebut (Yushita, 2017).

(Mendari & Kewal, 2013) menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi dalam 4 aspek diantaranya yaitu: pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum, simpanan dan kredit, asuransi, dan investasi.

#### **e. Faktor – faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan**

Tingkat pengetahuan keuangan setiap orang berbeda-beda. Perbedaan tingkat pengetahuan keuangan ini menyebabkan perbedaan yang signifikan antar individu dalam perolehan aset, dalam jangka pendek dan jangka panjang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, diantaranya, yaitu :

1. Tingkat pendidikan
2. Jenis pekerjaan
3. Uang saku bulanan
4. Penganggaran (Latifiana, 2016).

Dalam penelitiannya (Ansong & Gyensare, 2012) menemukan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu: usia, pengalaman kerja, dan pendidikan Ibu.

Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016 faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan, yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan (Suryanto & Rasmini, 2018).

## **f. Indikator Literasi Keuangan**

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 indikator yakni pengetahuan dasar, pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, manajemen resiko (Latifiana, 2016).

(Widayanti, 2012) mengembangkan 15 indikator melek finansial yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia yaitu:

- 1) Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir.
- 2) Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih.
- 3) Mengenal sumber-sumber pendapatan.
- 4) Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan.
- 5) Memahami anggaran menabung.
- 6) Memahami asuransi.
- 7) Menganalisis risiko, pembelian, dan likuiditas.
- 8) Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi. Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi.
- 9) Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang.
- 10) Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur.
- 11) Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang.
- 12) Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang.

- 13) Mampu membuat pencatatan keuangan
- 14) Memahami laporan neraca, laba rugi, dan arus kas.

### **2.1.2 *Financial Technology (FinTech)***

#### **a. Pengertian *Financial Technology (FinTech)***

Perkembangan teknologi dan informasi telah memberikan dampak terhadap perubahan gaya hidup masyarakat, salah satunya dalam hal keuangan (*financial*). Perkembangan teknologi yang berimbas pada digitalisasi telah masuk kedalam seluruh sektor, terutama dalam sektor keuangan. Munculnya digitalisasi keuangan melahirkan sebuah teknologi yang mempermudah masyarakat dalam hal keuangan atau yang biasa disebut financial technology atau disingkat fintech (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021).

Istilah FinTech atau *Financial Technology* merupakan integrasi pengelolaan keuangan dengan menggunakan sistem teknologi. Fintech menjadi perhatian publik karena layanan ini menyediakan banyak fitur layanan untuk memudahkan finansial, seperti penggunaannya di lembaga keuangan koperasi, perbankan, dan asuransi. Menurut (Nurrohyani & Sihaloho, 2020) *Financial Technology* atau dikenal dengan sebutan FinTech merupakan penggantian uang tunai menjadi non-tunai dengan menggunakan aplikasi.

FinTech adalah penggunaan teknologi yang inovatif untuk memberikan layanan keuangan dan menawarkan produk yang ramah pengguna dan cara mudan mengelola keuangan bagi konsumennya dibandingkan dengan metode tradisional (Anshari et al., 2019).

FinTech juga disebut sebagai masa depan perbankan dan keuangan yang hanya menyediakan teknologi untuk layanan keuangan. Dengan hadirnya FinTech, misalnya, cara pembayaran bisa menjadi lebih mudah karena FinTech terus berupaya melakukan terobosan –terobosan baru guna melayani perusahaan pada umumnya, dan para individu khususnya (H.Gunawan, 2018).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology* (FinTech) adalah layanan keuangan yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi seiring dengan sektor keuangan di mana inovasi dapat menawarkan proses transaksi keuangan yang lebih efektif, efisien, aman, dan modern.

#### **b. Manfaat *Financial Technology* (FinTech)**

Adanya fintech memudahkan segala aktivitas UMKM dengan kemudahan yang ditawarkan kepada UMKM, sehingga pemerintah khususnya OJK perlu mengawasi FinTech. Adapun manfaat adanya fintech, yaitu (1) mendorong kemampuan UMKM untuk melakukan inovasi dalam usahanya, (2) akses mudah bagi UMKM dalam pemenuhan kebutuhan pembiayaan dan lain-lain, dan (3) meningkatkan literasi keuangan UMKM, (Hamzah & Suhardi, 2019).

Menurut Bank Indonesia, perkembangan FinTech yang sangat pesat di Indonesia dapat membawa banyak manfaat banyak manfaat, manfaat-manfaat tersebut dapat dibagi peminjam, investor maupun perbankan di Indonesia :

- a. Bagi peminjam, manfaat yang dapat dirasakan seperti mendorong inklusi keuangan, memberikan alternatif pinjaman bagi debitur yang belum layak kredit, prosesnya mudah dan cepat, dan persaingan yang ditimbulkan mendorong penurunan suku bunga pinjaman.

- b. Bagi investor FinTech, manfaat yang dapat dirasakan seperti alternatif investasi dengan return yang lebih tinggi dengan risiko default yang tersebar di banyak investor dapat memilih peminjam yang didanai sesuai preferensinya.
- c. Bagi perbankan, kerja sama dengan FinTech dapat mengurangi biaya seperti penggunaan nontraditional credit scoring untuk filtering awal aplikasi kredit, menambah Dana Pihak Ketiga (DPK), menambah channel penyaluran kredit dan merupakan alternatif investasi bagi perbankan (Hamdan et al., 2020).

Bank Indonesia (2018) mengemukakan beberapa manfaat bagi konsumen, pemain FinTech (pedagang produk atau jasa), dan bagi negara.

1. Bagi konsumen, FinTech memberi manfaat :
  - a. Mendapat layanan yang lebih baik
  - b. Pilihan yang lebih banyak
  - c. Harga yang lebih murah
2. Bagi pemain Fintech (pedagang produk atau jasa) FinTech memberi manfaat :
  - a. Menyederhanakan rantai transaksi
  - b. Menekan biaya operasional dan biaya modal
  - c. Membekukan alur informasi
3. Bagi suatu Negara, FinTech memberi manfaat:
  - a. Mendorong transmisi kebijakan ekonomi
  - c. Meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat

d. Di Indonesia, FinTech turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SKNI

**c. Faktor yang Mempengaruhi *Financial Technology* (FinTech)**

Industri FinTech dapat berkembang karena beberapa faktor. Dalam penelitiannya, penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Financial Technology* (FinTech) dari sisi pengguna FinTech dan sisi aplikasi FinTech.

Dari sisi pengguna FinTech, yaitu :

1. Usia
2. Jenis kelamin
3. Pekerjaan
4. Pendapatan
5. Tingkat pendidikan dari penggunaan FinTech

Sedangkan dari sisi aplikasi FinTech, yaitu :

1. Perkembangan dari teknologi dari aplikasi FinTech
2. Minat konsumen terhadap fitur dan produk yang ditawarkan oleh aplikasi FinTech
3. Kenyamanan pengguna dalam menggunakan aplikasi FinTech  
(Marpaung et al., 2021).

**d. Fungsi *Financial Technology* (FinTech)**

Menurut (Rahma, 2013) fungsi FinTech dapat dikategorikan ke dalam beberapa bagian, yaitu :

1. Sistem pembayaran, sistem pembayaran mencakup otoritas, kliring, penyelesaian akhir dan pelaksanaan pembayaran. Contoh penyelenggaraan teknologi finansial pada kategori sistem pembayaran antara lain penggunaan teknologi *blockchain* atau *distributed ledger* untuk penyelenggaraan transfer dana, dan *mobile payments*.
2. Pendukung pasar bahwa teknologi finansial yang menggunakan teknologi informasi dan/atau teknologi elektronik untuk memfasilitasi pemberian informasi yang lebih cepat atau lebih murah terkait dengan produk atau layanan jasa keuangan kepada masyarakat.
3. Manajemen Investasi dan Manajemen Resiko, kategori manajemen investasi dan manajemen resiko antara lain penyediaan produk investasi online.
4. Pinjaman (*lending*), Pembiayaan (*Financial atau Funding*), dan penyediaan modal (*capital raising*), kategori tersebut antara lain layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi ( *peer-to-peer landing*) serta pembiayaan atau penggalangan dana berbasis teknologi informasi (*crowd-funding*).
5. Jasa Finansial lainnya, jasa finansial lainnya berupa selain sistem pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen risiko, serta pinjaman, pembiayaan dan penyediaan modal.

#### **e. Peran *Financial Technology* (FinTech)**

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa FinTech (*Financial Technology*) memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan UMKM

di Indonesia. FinTech dapat memberikan kemudahan dan efisiensi dalam hal pengelolaan keuangan berbasis teknologi pembayaran maupun pinjaman berbasis online. FinTech juga dapat meningkatkan akses pada pelanggan baru melalui perluasan pasar terhadap masyarakat yang unbankable dengan layanan transaksi keuangan digital yang praktis dan mudah, (Fajar & Larasati, 2021)

Menurut (Wardani & Darmawan, 2020) penggunaan fintech memberikan keuntungan bagi pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi penjualan yang secara otomatis memberikan report penjualan dalam mingguan ataupun bulanan yang dapat memudahkan pelaku UMKM dalam melihat kinerja usahanya. Tentunya keuntungan dari penerapan fintech pada pelaku UMKM memberikan kemudahan dan mempercepat transaksi dengan pelanggan, sehingga transaksi yang terjadi lebih akurat. Dengan adanya peran fintech maka pelaku UMKM dapat dengan mudah memahami mengenai pengelolaan keuangan dengan kemudahan dalam mengetahui pemasukan dan pengeluaran yang terjadi pada transaksi yang terjadi.

#### **f. Jenis *Financial Technology* (Fintech)**

Layanan keuangan berbasis *financial technology* memiliki empat kategori area dari aktivitas :

1. *Payments, clearing, dan settlements*
2. *Deposits, lending, dan capital raising*
3. *Market Provisioning* dalam bentuk *e-Agrigator*
4. *Investment Management dan Risk Management* (Putri & Christiana, 2021).

Menurut (Fajar & Larasati, 2021) aktifitas *Financial Technology* (FinTech) dalam layanan jasa keuangan dapat diklasifikasikan menjadi:

- a. *Crowdfunding dan Peer to peer (P2P) lending*. Crowdfunding adalah teknik pendanaan unit usaha atau proyek usaha yang melibatkan manusia secara luas. P2P lending adalah teknik memberikan pinjaman uang kepada individu atau bisnis secara online.
- b. *Market Aggregator* adalah mengumpulkan dan mengelola data yang bisa dimanfaatkan konsumen untuk membantu pengambilan keputusan.
- c. *Risk dan Investment Management* atau biasa yang disebut dengan risiko dan investasi manajemen dalam *financial technology* digunakan sebagai perencanaan dalam bentuk digital.
- d. *Payment, Settlement, and Clearing* adalah sektor FinTech dengan layanan sistem pembayaran baik yang diselenggarakan oleh industri perbankan atau lembaga Bank Indonesia.

**g. Kelebihan dan Kekurangan *Financial Technology* (FinTech)**

Beberapa kelebihan *Financial technology*, yaitu:

- 1) Melayani masyarakat Indonesia yang belum dapat dilayani oleh industri keuangan tradisional dikarenakan ketatnya peraturan perbankan dan adanya keterbatasan industri perbankan tradisional dalam melayani masyarakat di daerah tertentu.
- 2) Menjadi alternatif pendanaan selain jasa industri keuangan tradisional dimana masyarakat memerlukan alternatif pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan.

Sedangkan kekurangan dari *Financial Technology* (FinTech) yaitu :

- 1) FinTech merupakan pihak yang tidak memiliki lisensi untuk memindahkan dana dan kurang mapan dalam menjalankan usahanya dengan modal yang besar, jika dibandingkan dengan bank.
- 2) Ada sebagian perusahaan FinTech belum memiliki kantor fisik, dan kurangnya pengalaman dalam menjalankan prosedur terkait sistem keamanan dan integritas produknya (Ansori, 2019).

#### **h. Indikator *Financial Technology* (FinTech)**

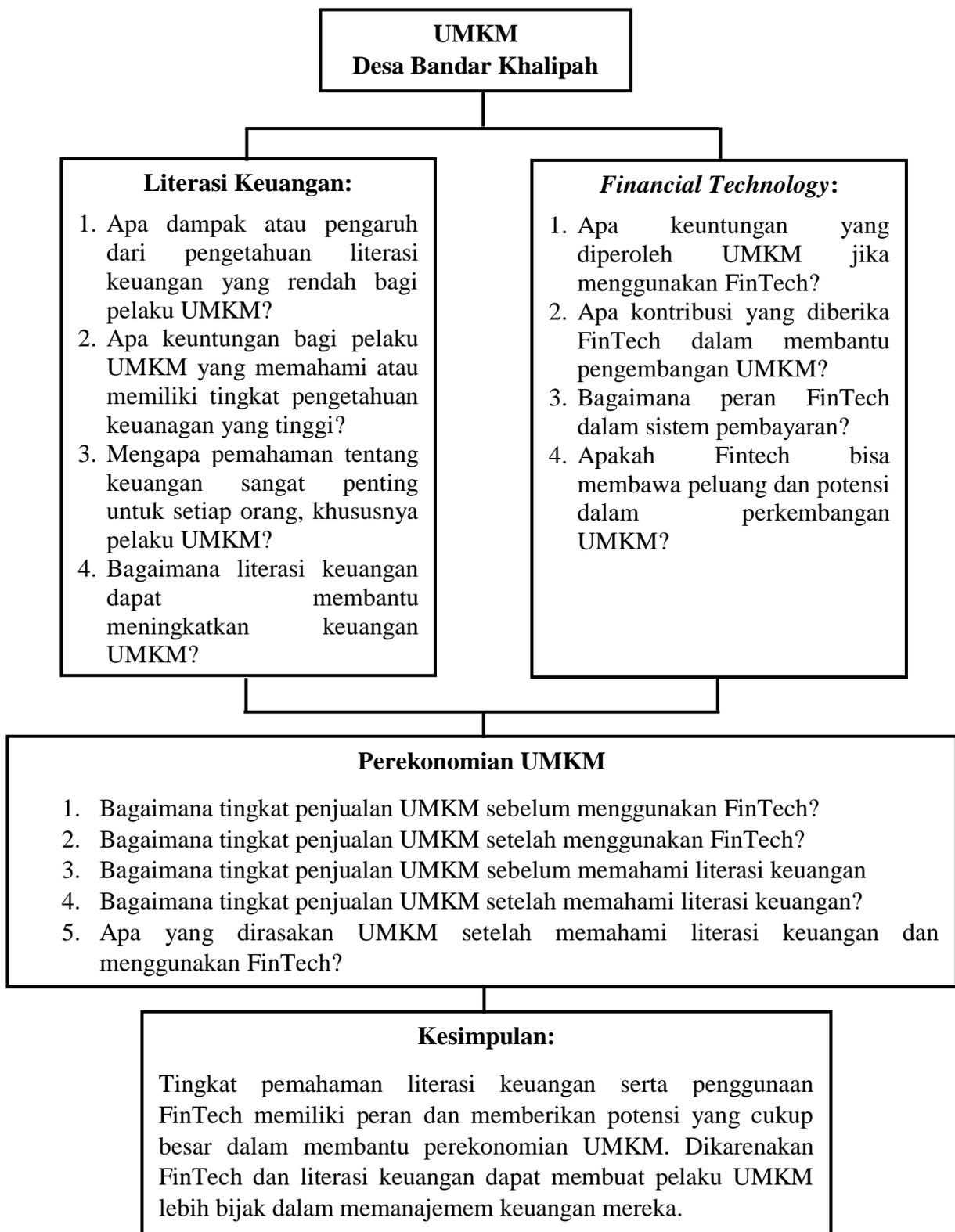
Menurut Bank Indonesia *financial technology* memiliki indikator sebagai berikut:

1. *Crowdfunding and peer to peer (P2P) lending*. Klasifikasi ini berdasarkan fungsi dari platform yaitu sebagai sarana pertemuan pencari modal dan investor di bidang pinjaman. Platform ini menggunakan teknologi informasi terutama internet untuk menyediakan layanan pinjam meminjam uang dengan mudah.
2. *Market aggregator*. Kategori ini merupakan media yang mengumpulkan dan mengoleksi data finansial dari berbagai penyedia data untuk disajikan kepada pengguna. Data finansial ini kemudian dapat digunakan untuk memudahkan pengguna dalam membandingkan dan memilih produk keuangan terbaik.
3. *Risk and investment management*. Kategori berikut ini merupakan klasifikasi untuk layanan kepada pengguna agar dapat melakukan perencanaan dan mengetahui kondisi keuangan pada setiap saat dan seluruh keadaan.

4. *Payment, settlement, and clearing*. Layanan *financial technology* pada kategori ini berfungsi untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pembayaran melalui online dan dapat dilakukan secara cepat (Liliana et al., 2021).

## **2.2. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir dari penelitian ini adalah melihat bagaimana peran literasi keuangan dan *Financial Technology* (FinTech) dalam membantu perekonomian UMKM. Dalam penelitian ini diprediksi literasi keuangan dan FinTech memiliki pengaruh positif terhadap perekonomian UMKM. Dengan pemahaman tentang literasi keuangan dan penggunaan FinTech yang baik diharapkan akan membuat pelaku usaha lebih bijak dalam manajemen keuangan mereka. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *financial technology* memberikan peran yang sangat penting dalam membantu UMKM di tengah pandemi, selain itu fintech juga berperan dalam inklusi keuangan, sumber pembiayaan, dan meningkatkan literasi keuangan bagi UMKM, (Putri & Christiana, 2021). Untuk memudahkan pemahaman mengenai penelitian ini, maka penulis membuat kerangka berpikir penelitian yang ditujukan pada gambar 2.1 yaitu:



**Gambar 2. 1**

**Kerangka Berpikir**

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah kegiatan investigasi yang dilakukan menurut metode ilmiah secara sistematis untuk menemukan informasi ilmiah dan teknologi baru, membuktikan validasi atau ketidakbenaran hipotesis sehingga teori, proses fenomena alam dan sosial dapat dirumuskan. Dalam studi penelitian, kita banyak menemukan jenis penelitian yang berbeda-beda, tetapi ketika melihatnya dari metode pendekatan yang sering digunakan untuk memasukkan masalah dan termasuk dalam kategori pencarian penelitian ilmiah, dua pendekatan tersebut yaitu model pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dan dengan jenis penulisan yang digunakan yaitu deskriptif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Metode penelitian kualitatif biasanya mencakup wawancara dan observasi, tetapi mungkin juga termasuk studi kasus, survei, dan analisis historis dan dokumen (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020).

Meneliti melalui kajian dan analisis berbagai sumber referensi tentang topik dan permasalahan yang dibahas. Data yang dikumpulkan dari berbagai jurnal penelitian, artikel, dan data primer. Dalam melaksanakan penelitian lapangan, peneliti melakukan observasi, dokumentasi, penyebaran kuisisioner, dan wawancara. Pada dasarnya penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengembangkan teori, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk

memahami interaksi sosial, memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan suatu topik (Anisah & Crisnata, 2021).

Metode pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian (Prabowo & Heriyanto, 2013).

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bandar Khalipah, dan waktu penelitian yaitu dimulai dari awal bulan Januari 2022 hingga akhir Mei 2022. Rincian rencana dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 3. 1**

**Rencana Jadwal Penelitian Penulis**

No.	Jenis Kegiatan	Waktu (Bulan) 2022																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■	■	■																
2.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
3.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
4.	Seminar Proposal													■	■	■	■				
5.	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■				
6.	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
7.	Sidang Meja Hijau																				■

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Objek penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan lain sebagainya, (Nurrahman et al., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Bandar Khalipah. Mengingat penulis tidak mengetahui jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Desa Bandar Khalipah maka penulis membatasi populasi sebanyak 40.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan perwakilan atau bagian dari sebuah populasi yang telah dihilangkan dengan metode tertentu, (Nurrahman et al., 2021). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *Non-Probability* sampling dengan metode *Judgment Sampling* yaitu sampel yang diambil dari anggota populasi dipilih sekehendak hati oleh peneliti menurut pertimbangan dan intuisinya. Sampel dalam penelitian ini adalah *snowball* yaitu suatu pendekatan untuk menemukan informan-informan kunci yang memiliki banyak informasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, beberapa responden yang potensial dihubungi dan ditanya apakah mereka mengetahui orang yang lain dengan karakteristik seperti yang dimaksud untuk keperluan penelitian. Kontak awal akan membantu mendapatkan responden lainnya melalui rekomendasi.

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Nama Usaha	Jenis Usaha	Alamat
1.	Mie Sop Bacok Yoyo	Makanan	Jln. M. Yakub Lubis
2.	Warung Boss Gila Boss	Makanan	Jln. M. Yakub Lubis
3.	Mie Aceh Pidie	Makanan	Jln. Pendidikan
4.	Warung Ayam Penyet Cik Ros	Makanan	Jln. Bustamam
5.	Bakso Java	Makanan	Jln. Bustamam
6.	Izzi Kebab	Makanan	Jln. Bustamam
7.	Bakso dan Mie Ayam Mas Didik	Makanan	Jln. Bustamam
8.	Dimsum Agung	Makanan	Jln. Bustamam
9.	Warung Soto Kak Ida	Makanan	Jln. Bustamam
10.	Mie Balap Dika	Makanan	Jln. Bustamam
11.	Thai Tea Momo	Minuman	Jln. Bustamam
12.	Kesayangan	Minuman	Jln. Bustamam
13.	Bakso Mas Saleh	Makanan	Jln. Puskesmas
14.	Bazzi Barber Shop	Pangkas Rambut	Jln. Puskesmas
15.	Aditra Water	Isi Ulang Air	Jln. Puskesmas
16.	Yasmin Laundry	Laundry	Jln. Puskesmas
17.	Warkop Babe	Makanan	Jln. Bustamam
18.	Toko Obat RH Serasi	Obat - Obatan	Jln. Bustamam
19.	Gendut Jaya Bakery	Makanan	Jln. Bustamam
20.	Bandrek Mubarak	Minuman	Jln. Bustamam
21.	Selera Bakery	Makanan	Jln. Bustamam
22.	Ira Water	Isi Ulang Air	Jln. Bustamam
23.	Hendy's Bakery	Makanan	Jln. Bustamam

No.	Nama Usaha	Jenis Usaha	Alamat
24.	Diana Water	Isi Ulang Air	Jln. Bustamam
25.	Laundry Mas Yudi	Laundry	Jln. Bustamam
26.	Bakso Lava Ibrahim	Makanan	Jln. Batang Kuis
27.	Yummy Boba	Minuman	Jln. Batang Kuis
28.	Apotek Daffa Farma	Obat-obatan	Jl. Batang Kuis
29.	Temu Coffee	Makanan dan Minuman	Jln. Bustamam
30.	Tk. Jahit Lutfi armen	Jasa Jahit	
31.	Warung Lesehan Berkah	Makanan dan Minuman	Jln. Bustamam
32.	Ketenangan Cafe	Minuman	Jln. Bustamam
33.	Old House Cafe	Makanan dan Minuman	Jln. M. Yakub Lubis
34.	Ayam Penyet Diva	Makanan	Jln. Bustamam
35.	Dimsum Kanza	Makanan	Jln. Bustamam
36.	Global Jaya Com	Foto Copy	Jln. Bustamam
37.	Bakso Java	Makanan	Jln. Bustamam
38.	Izzi Kebab	Makanan	Jln. Bustamam
39.	Bakso dan Mie Ayam Mas Didik	Makanan	Jln. Bustamam
40.	Foto Copy Fajar	Foto copy	Jln. Bustamam

**Sumber : Observasi Penulis**

Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) di Desa Bandar Khalipah ini cukup banyak, tetapi hanya beberapa yang diambil dikarenakan menarik perhatian dan baik dalam segi lokasi yang strategis atau tempatnya yang nyaman.

### **3.4. Jenis Data dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu jenis data non-numerik. Yang termasuk data kualitatif yaitu seperti opini, pendapat, tingkat kepuasan, dan lain sebagainya.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data ini diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer. Dimana data primer itu sendiri adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari sumber utama seperti melalui wawancara, observasi, eksperimen, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data dari penyebaran kuesioner dan hasil wawancara oleh beberapa pelaku UMKM yang ada di Desa Bandar Khalipah.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling efektif dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data, maka akan mempermudah penulis untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis, yaitu:

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah dialog langsung antara peneliti dengan responden penelitian. Wawancara dapat dilakukan apabila jumlah responden hanya sedikit.

Wawancara bisa dibedakan menjadi 2 bentuk :

- a. Wawancara terstruktur/terpimpin : ada pedoman wawancara yang disiapkan oleh peneliti.
- b. Wawancara tidak terstruktur/tidak terpimpin: peneliti tidak mempersiapkan pedoman wawancara.

Hasil wawancara direkam secara tertulis oleh peneliti atau menggunakan alat perekam elektronis, seperti *tape recorder*, *handycam*, dan alat perekam elektronis lainnya (Juliandi et al., 2014).

Wawancara ini ditujukan kepada pelaku UMKM yang ada di desa Bandar Khalipah berupa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya.

#### **b. Observasi**

Observasi adalah kegiatan melihat suatu kondisi secara langsung terhadap objek yang diteliti.

Observasi dibagi menjadi 2 bentuk:

- a. Pengamatan struktur/sistematis : menggunakan pedoman/daftar pengamatan
- b. Pengamatan tidak terstruktur/tidak sistematis : tidak menggunakan pedoman/ daftar pengamatan (Juliandi et al., 2014).

Dalam penelitian ini, hal yang akan diobservasi adalah tentang bagaimana objek atau pelaku dari UMKM mengenai FinTech dan pemahaman tentang literasi keuangan dan berapa banyak UMKM yang telah menggunakan *financial technology*.

### c. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden. Kuesioner merupakan suatu alat pengumpul informasi atau data dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis juga oleh responden (Damayanti, 2014).

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu mencetak kuesioner dan menyebarkannya ke beberapa UMKM. Kuesioner ini ditujukan kepada beberapa UMKM yang ada di Desa Bandar Khalipah untuk mengetahui respon dari pelaku UMKM tentang peran literasi keuangan dan *financial technology* dalam membantu perekonomian UMKM. Untuk memudahkan responden, dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Selanjutnya kuesioner yang sudah disusun akan dihitung untuk mengetahui persentase frekuensi responden. Menurut (Sugiyono, 2016) untuk mengetahui persentase jawaban responden dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{F}{N} \times 100$$

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan menginterpretasikan data-data yang telah disimpulkan dan diolah sehingga nantinya akan diperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian dan mampu membuktikan hipotesis yang diajukan peneliti (Juliandi et al., 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data secara deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang telah dipelajari melalui penjelasan data yang

diperoleh dari hasil observasi lapangan kemudian dianalisis dengan memberikan kesimpulan.

Adapun tahapan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi dan wawancara terkait dengan literasi keuangan yang dimiliki oleh UMKM.
2. Melakukan observasi dan wawancara terkait dengan *financial technology* yang digunakan oleh UMKM.
3. Menganalisis hasil observasi dan wawancara terkait dengan literasi keuangan dan *financial technology* dalam meningkatkan keuangan UMKM.
4. Menarik kesimpulan. Dengan membandingkan tingkat literasi keuangan dan penggunaan FinTech dalam menghasilkan keuangan UMKM (laba). Misalkan UMKM dengan tingkat literasi keuangan <50% menghasilkan laba sebesar 80% sedangkan UMKM yang memiliki atau memahami literasi keuangan >50% dapat menghasilkan laba 100%.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) Kota Medan di Desa Bandar Khalifah. Dalam penelitian ini penulis mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel literasi dan, dan 12 pernyataan untuk varibel fintech.

Keungan. Angket yang disebarakan ini di berikan pada 40 pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan metode *likert*.

**Tabel 4. 1 Instrumen Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Azuar Juliandi et al., 2014)

Ketentuan diatas berlaku dalam menghitung kuesioner *Financial Technology* (FinTech) dan Literasi Keuangan.

#### 4.1.2. Karakteristik Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam penelitian penulis terdiri dari perbedaan jenis kelamin, usia dan pendidikan, serta untuk nama responden tidak penulis cantumkan karena untuk memberikan kenyamanan kepada responden dalam mengisi kuisioner/angket yang penulis sebarakan. Data responden tersebut penulis rangkum dalam tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 4. 2 Karakteristik Identitas Responden**

	<b>KARAKTERISTIK</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE</b>
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki- Laki	15	37%
	Perempuan	25	63%
<b>Usia</b>	20 - 29 Tahun	6	15%
	30 - 39 Tahun	15	37%
	40 - 49 Tahun	14	35%
	40 - 59 Tahun	5	13%
<b>Pendidikan</b>	SMA	33	82%
	S1	3	7%
	S2	0	0%
	S3	0	0%
	Yang Lainnya	4	11%

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa reponden perempuan dan laki-laki mempunyai persentase yang sama yaitu 37% atau sebanyak 15 orang laki-laki dan 25 orang perempuan., hal ini menunjukkan bahwa pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah di lakukan sama rata oleh laki-laki dan perempuan

tanpa harus mengutamakan laki-laki atau perempuan. Adapun jumlah usia 20 -29 tahun mempunyai persentase lebih rendah dari pada yang lain yaitu sebanyak 15%, hal ini dikarenakan usia muda lebih bersemangat dan kreatif dalam menjalankan dan mengembangkan Usaha Mikro Kecil & Menengah. Dengan persentase 66% atau setara dengan 33 orang yang berpendidikan SMA, hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang tinggi bukanlah suatu syarat sah dalam menjalankan Usaha Mikro Kecil & Menengah, karena yang dibutuhkan adalah semangat, kemauan dan kreatifitas setiap orang masing-masing.

#### 4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pada pernyataan variabel bebas mengenai *Financial Technology* (FinTech) pada pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Kecamatan Bandar Khalifah adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 3 Deskripsi Tanggapan Responden UMKM Mengenai *Financial Technology* (FinTech) di Desa Bandar Khalifah**

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	43	21	53	2	5	0	0	0	0	40	100
2	20	50	19	48	1	3	0	0	0	0	40	100
3	20	50	19	48	1	3	0	0	0	0	40	100
4	28	70	12	30	0	0	0	0	0	0	40	100
5	22	55	18	45	0	0	0	0	0	0	40	100
6	16	40	23	58	1	3	0	0	0	0	40	100

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
7	20	50	16	40	4	10	0	0	0	0	40	100
8	22	55	18	45	0	0	0	0	0	0	40	100
9	24	60	16	40	0	0	0	0	0	0	40	100
10	27	68	13	33	0	0	0	0	0	0	40	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Dari tabel di atas untuk pernyataan variabel *Financial Technology* (FinTech) yang ada pada Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) yang berada di Desa Bandar Khalipah dengan jumlah responden sebanyak 40 UMKM dengan 10 butir pernyataan, dari pernyataan yang disebarkan oleh peneliti, responden lebih besar menjawab sangat setuju, artinya masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil menengah mengikuti perkembangan zaman dan teknologi sehingga mengerti akan kegunaan dan fungsi dari *Financial Technology* (FinTech).

Pada pertanyaan pertama, saya menggunakan fintech sebagai alat untuk bertransaksi, mayoritas masyarakat mengatakan setuju. Berarti hal ini menunjukkan bahwa UMKM di Desa Bandar Khalipah sudah banyak yang menggunakan fintech dalam bertransaksi.

Pada pertanyaan kedua, saya menggunakan fintech karena lebih praktis dan efektif, mayoritas masyarakat mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM di Desa Bandar Khalipah sudah memahami bahwa fintech merupakan solusi yang praktis dan efektif untuk

melakukan transaksi, sehingga tidak perlu lagi takut akan uang palsu atau ribet dalam melakukan pengembalian uang.

Pada pertanyaan ketiga, saya merasa lebih dimudahkan dalam mengakses produk-produk keuangan dengan adanya fintech, mayoritas masyarakat mengatakan sangat setuju.

Pada pertanyaan keempat, fintech dapat diakses dapat diakses melalui *smartphone* atau *laptop*, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan pelaku UMKM di Desa Bandar Khalipah sudah memahami dan bisa menggunakan fintech melalui *smartphone/laptop*, serta lebih mudah penggunaannya, karena tidak perlu menggunakan pc ataupun *laptop* sebagai alatnya, sehingga biaya yang dikeluarkanpun tidak banyak untuk penggunaan fintech.

Pada pertanyaan kelima, saya merasa banyak manfaat jika saya bertransaksi menggunakan fintech, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini para pelaku UMKM di Desa Bandar Khalipah sudah merasakan langsung manfaat dalam menggunakan fintech, dari kemudahan, kecepatan, keamanan, sehingga transaksi bisa berjalan dengan lancar dan cepat.

Pada pertanyaan keenam, saya merasa lebih dimudahkan dalam bertransaksi dengan adanya fintech, mayoritas responden mengatakan setuju. Berarti hal ini para pelaku UMKM merasa sangat dimudahkan dalam bertransaksi Ketika menggunakan fintech.

Pada pertanyaan ketujuh, saya selalu menggunakan fintech karena fintech tidak memerlukan banyak waktu untuk melakukan transaksi, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan fintech sangat efektif

digunakan dalam bertransaksi, tidak perlu memakan waktu yang cukup lama di setiap transaksi yang dilakukan.

Pada pertanyaan kedelapan, dengan menggunakan fintech lebih mempercepat transaksi sehingga saya tidak perlu menghabiskan waktu banyak, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Desa Bandar Khalipah bisa melakukan transaksi dengan cepat karena fintech tidak perlu menghabiskan waktu banyak dalam penggunaannya.

Pada pertanyaan kesembilan, aplikasi fintech sangat mudah digunakan sehingga saya tidak merasa kesulitan, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan pelaku UMKM cepat mengerti dalam penggunaan aplikasi fintech karena tampilan menu yang dihadirkan sangat mudah di pahami oleh pengguna fintech.

Pada pertanyaan kesepuluh, saya rasa dengan menggunakan fintech dapat melakukan transaksi dimana saja, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan bahwa fintech sangat mudah digunakan dalam berbagai transaksi yang dilakukan dan juga dapat digunakan di took atau gerai mana saja yang menggunakan transaksi online.

Dari uraian tentang pernyataan dan persentase jawaban responden menunjukkan *Financial Techlonogy* (FinTech) di kalangan Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Desa Bandar Khalipah sudah sangat familiar dan sangat baik dalam penggunaan dan manfaat dari fintech tersebut dan sudah terbukti dari jawaban para pelaku UMKM di Desa Bandar Khalipah yang menjawab sangat setuju dan setuju dengan semua pernyataan yang diajukan kepada mereka.

**Tabel 4. 4 Deskripsi Tanggapan Responden UMKM Mengenai *Financial Literacy* di Desa Bandar Khalipah**

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
Per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	28	70	12	30	0	0	0	0	0	0	40	100
2	24	60	16	40	0	0	0	0	0	0	40	100
3	12	30	18	45	10	25	0	0	0	0	40	100
4	23	58	17	43	0	0	0	0	0	0	40	100
5	27	68	12	30	1	3	0	0	0	0	40	100
6	24	60	16	40	0	0	0	0	0	0	40	100
7	21	53	17	43	2	5	0	0	0	0	40	100
8	12	30	25	63	3	8	0	0	0	0	40	100
9	14	35	24	60	2	5	0	0	0	0	40	100
10	25	63	13	33	2	5	0	0	0	0	40	100
11	33	83	7	18	0	0	0	0	0	0	40	100
12	26	65	14	35	0	0	0	0	0	0	40	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Dari tabel di atas untuk pernyataan variabel Literasi Keuangan yang ada pada Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) yang berada di Desa Bandar Khalipah dengan jumlah responden sebanyak 40 UMKM dengan 12 butir pernyataan, dari pernyataan yang disebarakan oleh peneliti, responden lebih besar menjawab sangat setuju dengan pernyataan yang telah peneliti berikan. Dari tabel di atas dapat di jelaskan sebagai berikut :

Pada pertanyaan pertama, dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik saya akan dapat mengelola uang dengan baik, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Desa Bandar Khalipah sudah memiliki pengetahuan keuangan yang baik sehingga mampu untuk mengelola keuangan mereka dengan baik dan benar yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pada pertanyaan kedua, dengan melakukan perencanaan keuangan yang baik, akan dapat membantu anda dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan saya, mayoritas rersponden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM sudah mampu dan sadar dalam melakukan dan merancang perencanaan keuangan, karena ketika perencanaan keuangan sudah dilakukan, hal itu akan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.

Pada pertanyaan ketiga, ketika saya menerima penghasilan setiap bulannya, saya akan menghabiskannya untuk keperluan jangka pendek, mayoritas responden mengatakan setuju, hal ini dikarenakan masyarakat melakukan pembelanjaan ulang atas bahan-bahan pokok yang akan mereka jual kembali.

Pada pertanyaan keempat, keuangan yang baik dapat membantu membuat perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan ketika pelaku UMKM memiliki keuangan yang baik maka akan terlaksana rencana jangka pendek dan jangka panjang.

Pada pertanyaan kelima, saya melakukan program investasi secara teratur setiap bulannya untuk mencapai suatu tujuan yang saya inginkan di masa akan

datang, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan ketika pelaku UMKM akan melakukan sebuah investasi disetiap bulannya, untuk mencapai target dan tujuan yang sudah ditetapkan di masa akan datang.

Pada pertanyaan keenam, dengan melakukan investasi akan dapat membantu saya dalam menghadapi krisis keuangan yang kadang tiba-tiba terjadi, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM sudah mengerti akan kegunaan investasi, tidak hanya untuk masa depan tetapi juga sebuah persiapan apabila terjadi krisis keuangan secara tiba-tiba.

Pada pertanyaan ketujuh, saya menabung di rekening bank karena merupakan cara untuk mengelola uang dengan baik, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Berarti hal ini menunjukkan dengan menabung di bank maka uang para pelaku UMKM akan terkelola dengan baik.

Pada pertanyaan kedelapan, saya memiliki tabungan yang cukup untuk membiayai pengeluaran tidak terduga, mayoritas responden mengatakan setuju, artinya ketika pelaku UMKM bisa menabung dengan baik, maka akan mampu juga untuk membiayai pengeluaran tidak terduga.

Pada pertanyaan kesembilan, saya selalu menyisihkan Sebagian dari pendapatan untuk di tabungkan setiap bulannya, mayoritas responden mengatakan setuju. Artinya pelaku UMKM menyisihkan sebagian uangnya dengan cara di tabung untuk kebutuhan yang ga terduga atau membuat sebuah bisnis tambahan.

Pada pertanyaan kesepuluh, saya berusaha dengan bijaksana untuk menghindari berhutang dalam setiap keuangan saya, mayoritas responden

mengatakan sangat setuju. Artinya ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM tidak ingin berhutang dalam menjalankan usahanya demi kebaikan usaha dan diri pribadinya sendiri, dengan cara bijaksana dalam mengambil keputusan.

Pada pertanyaan kesebelas, jika saya akan berhutang, saya selalu menganalisis dengan cermat dan teliti dari setiap keuntungan atau kerugian dalam berhutang, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Artinya ketika pelaku UMKM mampu dan cermat dalam menganalisis ketika melakukan pinjaman, maka akan jauh dari sebuah kerugian ketika melakukan pinjaman.

Pada pertanyaan keduabelas, saya mengelola uang secara baik, ikut berasuransi, tidak berhutang, menabung dan berinvestasi adalah upaya untuk mencapai tujuan keuangan dan kesejahteraan, mayoritas responden mengatakan sangat setuju. Artinya ketika pelaku UMKM mampu mengelola keuangannya yang baik, dengan cara menabung dan investasi untuk mencapai sebuah tujuan dan kesejahteraan.

## **4.2. Pembahasan**

### **4.2.1. Analisis Tingkat Fintech**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju terkait *Financial Technology* (FinTech) dengan hasil jawaban kuesioner pada Tabel 4.3, artinya masyarakat yang memiliki Usaha Mikro Kecil & Menengah mengikuti perkembangan zaman dan teknologi sehingga mengerti akan kegunaan dan fungsi dari *Financial Technology* (FinTech). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah sangat familiar dan sangat baik dalam penggunaan dan manfaat dari *Financial Technology* (FinTech) tersebut dan sudah terbukti dari jawaban para pelaku UMKM di Desa Bandar Khalipah.

Fintech menjadi sebuah layanan keuangan yang dapat membantu pelaku UMKM untuk melakukan transaksi pembayaran serta memberikan pengaruh yang positif terhadap pelaku UMKM itu sendiri yang dimana hasil penelitian (Luckandi, 2018) menyatakan fintech pada pelaku UMKM adalah berupa keuntungan yang memberikan nilai positif untuk kemajuan bisnisnya. Hal ini menjadi candu bagi mereka karena berbagai kemudahan yang ditawarkan, membuat pelaku UMKM sendiri menerapkan fintech pada bisnis mereka. Pelaku UMKM percaya bahwa dengan menggunakan fintech, maka akan dapat mengurangi kesalahan serta *fraud* yang biasa terjadi pada transaksi konvensional. Fintech sebagai layanan teknologi untuk melakukan kegiatan transaksi keuangan dapat menghasilkan model bisnis, produk, dan aplikasi seperti yang dikatakan (Nurrohyani & Sihaloho, 2020), “Fintech didefinisikan sebagai inovasi layanan berbasis teknologi di sektor keuangan yang bisa menghasilkan model- model bisnis, produk, aplikasi, yang berkaitan dengan penyediaan layanan keuangan”. Hal tersebut mengindikasikan bahwa banyak keuntungan dalam penggunaan *Financial Technology* (FinTech). Dengan Fintech kegiatan di sektor keuangan lebih mudah, dapat digunakan dimana saja dan kapan saja dengan diakses melalui android/laptop.

#### **4.2.2. Analisis Tingkat Literasi Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju terkait Literasi Keuangan dengan hasil jawaban kuesioner pada Tabel 4.4, artinya para pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Desa Bandar Khalifah mampu mengelola keuangannya dengan baik, dengan cara menabung dan investasi untuk mencapai sebuah tujuan dan kesejahteraan seperti

yang dikatakan (Akmal & Saputra, 2016), “Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) juga dapat dipahami sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.” Hal tersebut mengindikasikan bahwa para pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Desa Bandar Khalifah akan mampu terhindar dari masalah keuangan. Tingkat kesejahteraan suatu pelaku UMKM sejalan dengan tingkat melek keuangan dan kedekatan pelaku UMKM terhadap akses keuangan. Mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik merupakan hal yang perlu dimiliki setiap individu, untuk kesejahteraan hidup di masa yang akan datang.

Literasi keuangan kuat kaitannya dengan manajemen keuangan yang dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Literasi keuangan dapat membantu seseorang agar terhindar dari masalah pengelolaan keuangan yang mana hasil penelitian dari (Yushita, 2017) menyatakan bahwa Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangannya. Literasi keuangan membantu individu terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, tetapi justru dengan literasi keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumberdaya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya.

*Financial Technology* (FinTech) dan Literasi Keuangan pada masyarakat di Desa Bandar Khalifah dapat membantu perekonomian UMKM, artinya semakin

baik tingkat *Financial Technology* (FinTech) maka literasi keuangan juga akan semakin baik. Temuan tersebut bermakna bahwa pengaruh *Financial Technology* (FinTech) terhadap literasi keuangan adalah searah, jika nilai *Financial Technology* meningkat/naik maka nilai variabel literasi keuangan juga ikut meningkat. Nilai yang signifikan mengindikasikan bahwa *Financial Technology* cukup berarti mempengaruhi literasi keuangan.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden para pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Desa Bandar Khalipah tentang *Financial Technology* bahwa memahami dan mengerti cara penggunaannya, maka akan mempermudah para pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Desa Bandar Khalipah dalam melakukan transaksi apapun sehingga pelaku UMKM mampu mengelola keuangannya dengan baik. Para pelaku UMKM merasa di permudah dengan adanya *Financial Technology* dalam melakukan berbagai transaksi tidak perlu membutuhkan waktu yang lama dan juga pelaku UMKM bisa mengakses produk-produk keuangan dengan adanya *Financial Technology*.

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden tentang *Financial Technology*, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyatakan sangat setuju sebanyak 28 responden (70%) dan sisanya menyatakan setuju pada pernyataan saya rasa banyak manfaat jika saya bertransaksi menggunakan fintech.

Dengan demikian hal ini sejalan dengan pendapat (Mulasiswi & Julialevi, 2020); (Marpaung, 2021); dan (Mustikasari & Noviardy, 2020) yang menyatakan ada pengaruh *Financial Technology* terhadap literasi keuangan.

*Financial Technology* berperan secara signifikan terhadap literasi keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan penggunaan

fintech maka semakin tinggi pula kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan jawaban responden tentang *Financial Literacy*, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyatakan sangat setuju sebanyak 33 responden (83%) dan sisanya menyatakan setuju pada pernyataan saya rasa banyak manfaat jika saya mengetahui manfaat dari literasi keuangan atau pengetahuan mengenai tata kelola keuangan usaha dengan baik. Berarti hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Desa Bandar Khalipah sangat membutuhkan pengetahuan mengenai literasi keuangan dalam menjalankan usaha.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Financial Technology* (FinTech) Terhadap Literasi Keuangan pada Pelaku UMKM di Desa Bandar Khalifah maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Financial Literacy dan Financial Technology dapat meningkatkan perekonomian pelaku UMKM di Desa Bandar Khalifah. Financial Literacy dan Financial Technology memudahkan UMKM dalam menjalankan usahanya terutama di dalam kegiatan transaksi penjualan.
2. Pelaku UMKM menyadari bahwa pengetahuan tentang fungsi, manfaat dan kegunaan fintech apabila digunakan dalam melakukan transaksi, dapat mempermudah dan mempercepat proses transaksi dalam menjalankan Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM).

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang fungsi, manfaat dan kegunaan fintech dalam menjalankan transaksi di UMKM nya.
2. Para pelaku UMKM disarankan juga memiliki pengetahuan tentang perkembangan suku bunga, kurs mata uang, masalah sosial dan isu politik

serta perkembangan tentang investasi, agar sebagian pendapatan bisa di investasikan untuk mencapai tujuan dan kesejahteraan masa depan.

3. Pelaku UMKM juga harus mengerti tentang literasi keuangan agar pendapatan yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk konsumsi saja, namun bisa diolah untuk bisa memiliki pendapatan yang lain demi menjamin masa depan yang baik.
4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar memperluas objek penelitiannya untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian dan menambah variabelvariabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Karena penelitian ini tentunya memiliki kelemahan, khususnya dilihat dari sampel penelitian yang kecil. Penulis merekomendasikan untuk peneliti berikutnya dapat mengambil sampel yang cukup besar akan menggambarkan hasil yang representati.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat diperhatikan bagi penelitipeneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 40 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya

2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman, yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. *Sebatik*, 25(1), 234–240. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1293>
- Anisah, N., & Crisnata, H. F. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pengguna Fintech Payment OVO. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 4(1), 47–60.
- Anshari, M., Almunawar, M. N., Masri, M., & Hamdan, M. (2019). Digital marketplace and FinTech to support agriculture sustainability. *Energy Procedia*, 156(2018), 234–238. <https://doi.org/10.1016/j.egypro.2018.11.134>
- Ansong, A., & Gyensare, M. A. (2012). Determinants of University Working-Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*, 7(9), 126–133. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v7n9p126>
- Ansori, M. (2019). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 32–45.
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i3.5674>
- Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2020). Analisis literasi keuangan pelaku umkm. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 216–222.
- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 155–165. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>
- Damayanti, D. (2014). SIHAPES (Sistem Informasi Hasil Penelitian Siswa) Bagi Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 7 Semarang. *Edu Komputika Journal*, 8(2), 52–62.
- Desiyanti, R. (2016). Literasi dan Inklusi Keuangan serta Indeks Utilitas UMKM di Padang. *BISMAN Jurnal Bisnis & Manajemen*, 2(2), 122–134.
- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha. *Humanis*, 1(2), 702–715.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 223–235.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). *Tingkat literasi keuangan dosen fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera*

utara. *Finansialku* 2017, 1–9.

- Hamdan, U., Bakri, S. A., Syathiri, A., & Tripermata, L. (2020). Penyuluhan tentang Financial Technology di Desa Kerinjing, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.4>
- Hamzah, A., & Suhardi, D. (2019). Tingkat Literasi Keuangan dan Finansial Technology pada Pelaku Usaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 5(Desember), 97–108.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi* (F. Zulkarnain (ed.); ke-1). UMSU Press.
- Kusumaningtyas, I., & Sakti, N. C. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3), 1–8.
- Latifiana, D. (2016). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). *African Journal of Economy and Management Studies*, 5(1), 1–7.
- Lliana, L., Hidayat, A., Atiyatna, D. P., Kahpi, M., & Saleh, S. (2021). Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 19(2), 91–102. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v19i2.15742>
- Margaretha, F. (2008). Peran Kecerdasan Finansial Dalam Kesejahteraan Dan Ekonomi Rakyat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 8(2), 131–144.
- Margaretha, F., & May Sari, S. (2015). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 16(2), 132–144. <https://doi.org/10.18196/jai.2015.0038.132-144>
- Marpaung, O., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 98–106. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.278>
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi (Financial Literacy Level among Students Stie Musi). *Jurnal Economia*, 9(2), 130–140.
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>

- Nurrahman, A., Rismaningsih, F., Pratiwi, L., & wahyudin. (2021). *Pengantar Statistika 1* (suci M. P. Haryanti (ed.)). media Sains Indonesia.
- Nurrohyani, R., & Sihaloho, E. D. (2020). Pengaruh Promosi Cashback pada OVO dan Go-Pay Terhadap Perilaku Konsumen Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran The Effect of Cashback Promotion on OVO and Go-Pay Against Consumer Behavior of Padjadjaran University Faculty of Econom. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 20(1), 12–25.
- Prabowo, A., & Heriyanto. (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang [Analysis of the Utilization of Electronic Books (E-Books) by Pemustaka at the SMA Negeri 1 Semarang Library]. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 1–9.
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2021). Peran Financial Technology Dalam Membantu UMKM di Tengah The Role of Financial Technology in Helping MSMEs During the Covid-19 Pandemic. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 21(1), 57–63.
- Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh Financial Technology (fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional, Dan Call For Papers*, 347–356.
- Rahma, N. A. (2013). Kajian Literasi Finansial dan Prilaku Konsumtif Guru di SMAN 4 Makasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–22.
- Rizal, M., Maulina, E., & Kostini, N. (2018). Fintech As One Of The Financing Solutions For SMEs. *Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dab Kewirausahaan*, 06(48), 65–86.
- Rizkinaswara, L. (2019). *Pengguna Internet di Indonesia*. Aptika.Kominfo.Go.Id.
- Sugiarti, E. N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang. *E-Jra*, 8(4), 90–104.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : IKAPI.
- Suryanto, S., & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(2), 1–18. <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>
- Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. (2020). Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 170–175. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25947>

- Widayanti, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/jap.v1i1.527>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

# LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Dena Adella  
NPM : 1805160553  
Tempat dan tanggal lahir : Bandar Khalipah, 23 Juni 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun X Gang. Wijaya Kesuma 8  
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Sudarmanto  
Nama Ibu : Mariatik  
Alamat : Dusun X Gang. Wijaya Kesuma 8

### Pendidikan Formal

1. SDN 104203 Tamat 2011
2. SMP Negeri 29 Medan Tamat 2014
3. SMA Negeri 11 Medan Tamat 2017
4. Tahun 2018-2022, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2022

**DENA ADELLA**  
**NPM. 1805160553**

## PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah tanda silang (X) pada salah satu kotak pilihan jawaban yang tersedia pada masing-masing pertanyaan bagian titik-titik (.....) untuk pertanyaan yang membutuhkan jawaban tertulis.

## IDENTITAS RESPONDEN

1. No. Responden : .....
2. Usia : ..... Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki  Perempuan
4. Pendidikan :  S2  S1  D3  SLTA
5. Lama Usaha :  1 -2 tahun  3-4 tahun  >5 tahun

Dalam menjawab semua pertanyaan dibawah ini, Bapak/Ibu dipersilahkan memilih satu jawaban yang telah tersedia dengan pendapat Bapak/Ibu yang paling di anggap sesuai.

Dengan opsi jawaban sebagai berikut :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

### Perkembangan Ekonomi UMKM

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu memiliki cadangan dana untuk mengembangkan usaha					
2.	Saya akan melakukan pinjaman dana ke salah satu platform fintech					
3.	Saya memiliki kas yang cukup untuk kegiatan operasional usaha saya					
4.	Saya selalu tepat waktu dalam membayar hutang kepada pihak fintech					
5.	Saya selalu memantau ketersediaan stok produksi agar dapat mengantisipasi kekosongan stok produksi					
6.	Saya selalu mencatat persediaan barang masuk dan barang keluar					
7.	Saya bisa menghasilkan laba sesuai dengan target setiap bulannya					

### Variabel Literasi Keuangan

		Skala Ukur				
No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, saya akan dapat mengelola uang dengan baik					
2	Dengan melakukan perencanaan uang yang baik, akan dapat membantu saya dalam meningkatkan kesejahteraan uang saya					
3	Ketika saya menerima penghasilan setiap bulannya, saya akan menghabiskan untuk keperluan jangka pendek					
4	Keuangan yang baik dapat membantu membuat perencanaan jangka pendek dan jangka panjang					
5	Saya melakukan program investasi secara teratur setiap bulannya untuk mencapai suatu tujuan yang saya inginkan dimasa akan datang					
6	Degan melakukan investasi akan dapat membantu saya dalam menghadapi kerisis keuangan yang kadang tiba-tiba					

		Skala Ukur				
No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
7	Saya menabung di rekening bank karena merupakan cara untuk mengelola uang dengan baik					
8	Saya memiliki tabungan yang cukup untuk membiayai pengeluaran tidak terduga					
9	Saya selalu menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk ditabungkan setiap bulannya					
10	Saya berusaha dengan bijaksana untuk menghindari berhutang dalam setiap keuangan saya					
11	Jika saya akan berhutang, saya selalu menganalisis dengan cermat dan teliti dari setiap keuntungan atau kerugian dalam berhutang					
12	Saya mengelola uang dengan baik, ikut berasuransi, tidak berhutang, menabung, dan berinvestasi					

### Variabel Financial Technology

		Skala Ukur				
No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menggunakan FinTech sebagai alat untuk bertransaksi					
2	Saya menggunakan FinTech karna lebih praktis					
3	Saya lebih merasa dimudahkan dalam mengakses produk-produk keuangan dengan adanya FinTech					
4	FinTech dapat diakses melalui smartphome atau laptop					
5	Saya merasa banyak manfaat jika saya bertransaksi menggunakan FinTech					
6	Saya merasa lebih dimudahkan dalam bertransaksi dengan adanya FinTech					
7	Saya selalu menggunakan FinTech karena FinTech tidak memerlukan banyak waktu untuk melakukan transaksi					
8	Dengan menggunakan FinTech lebih mempercepat transaksi sehingga saya tidak perlu menghabiskan waktu banyak					

		<b>Skala Ukur</b>				
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
9	Aplikasi FinTech sangat mudah digunakan sehingga saya tidak merasa kesulitan					
10	Saya rasa dengan menggunakan FinTech dapat melakukan transaksi dimana saja					

### Tabulasi Jawaban Responden

No	Tabulasi Jawaban Responden										Total
	Butir Soal Variabel <i>Financial Technology</i>										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
2	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	46
3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	44
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	43
5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
6	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
8	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	43
9	3	3	3	4	4	3	4	5	4	5	38
10	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	43
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	45
13	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47
14	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	47
15	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	45
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	46
20	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45
21	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	44
22	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
23	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	46
24	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	43
25	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	39
28	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46
29	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
30	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47

No	Tabulasi Jawaban Responden										Total
	Butir Soal Variabel <i>Financial Technology</i>										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
31	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
32	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
33	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	43
34	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	47
35	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	47
36	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
37	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
38	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
39	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	44
40	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42

### Tabulasi Jawaban Responden

No	Tabulasi Jawaban Responden												Total
	Butir Soal Variabel Literasi Keuangan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	64
2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	67
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	56
4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	60
5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	60
6	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	53
7	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	61
8	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	58
9	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
10	5	4	3	5	4	4	4	3	4	5	5	4	58
11	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	67
12	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	66
13	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	67
14	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	64
15	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	67
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
17	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	64
18	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	66
19	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	67
20	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	64
21	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	62
22	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	62
23	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	66
24	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	62
25	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	65
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
27	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	67
28	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	65

No	Tabulasi Jawaban Responden												Total
	Butir Soal Variabel Literasi Keuangan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
29	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	68
30	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	67
31	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	68
32	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	66
33	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	58
34	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
35	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	62
36	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	67
37	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	64
38	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	66
39	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	59
40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	59

## Transkrip Wawancara

Apakah anda pernah mendengar *fintech*? Seberapa jauh pengetahuan anda tentang *fintech* ?

Apakah UMKM anda sudah menerapkan *financial technology* dalam transaksi ?

Kenapa hanya OVO yang berjalan pak?

Apa ada transaksi yang dilakukan secara manual?

Mana yang lebih sering pakai manual atau payment online?

Dari kapan memakai *fintech* payment ini?

Bagaimana cara menjalin kerjasamanya

Apakah ada layanan *fintech* yang digunakan dalam pengatur keuangan misal aplikasi terkomputerisasi ?

pencatatan, sistem kasir Apakah sudah diterapkan?

Bagaimana sistem kasir pintar tersebut?

Apakah dampak yang anda dapatkan untuk usaha anda dari penerapan *fintech* ?

Apakah keuntungan UMKM anda dalam menggunakan *fintech* ?

Apakah kekurangan dalam menggunakan *fintech* yang anda rasakan pada usaha anda?

Apakah menurut anda, peran *fintech* ini dapat membantu anda memahami dalam mengelola keuangan?

Apakah yang anda pahami mengenai konsep keuangan

## DOKUMENTASI



**Mie Balap Dika**



**Raja Boba**



**Mie Aceh Pidie**



**Mie Ayam Jamur 243**



**Laundry Mas Yudi**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2006/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/10/1/2022

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 10/1/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dena Adella  
NPM : 1805160553  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

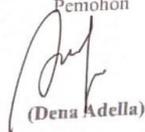
Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan total aktivasnya
2. Tingkat perputaran modal kerja yang kurang efektif yang berdampak terhadap penyediaan dana dalam perusahaan
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Perusahaan Perbankan
2. Pengaruh Modal Kerja Dan Efektivitas Penggunaan Dana Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Perbankan
3. Pengaruh Motivasi, Minat Dan Persepsi Mahasiswa Manajemen Terhadap Memilih Konsentrasi Manajemen Keuangan.

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia (Bei)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Dena Adella)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2006/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/10/1/2022

Nama Mahasiswa : Dena Adella  
NPM : 1805160553  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 10/1/2022  
Nama Dosen Pembimbing\*) : Linzzy Pratami Putri, SE.,MM *10/1/2022*

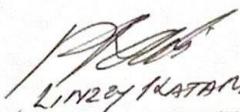
Judul Disetujui\*\*): Peran Literasi Keuangan dan Financial Technology  
(FinTec) dalam Membantu Perekonomian UMKM  
di Desa Bandar Khalipah

Medan, Februari 2022

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Dosen Pembimbing

  
LINZZY PRATAMI PUTRI  
(.....)

Keterangan:  
\*) Ditata oleh Pimpinan Program Studi  
\*\*) Ditata oleh Dosen Pembimbing  
\*) Ditata oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 587 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**  
Pada Tanggal : **17 Maret 2022**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Dena Adella**  
N P M : **1805160553**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Program Studi : **Manajemen**  
Judul Proposal / Skripsi : **Peran Literasi Keuangan dan Financial Technology (FinTech) dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah**

Dosen Pembimbing : **Linzy Pratami Putri,SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 17 Maret 2022**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : **Medan**  
Pada Tanggal : **13 Sya'ban 1443 H**  
**16 Maret 2022 M**



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

Tembusan :

1. Peringgal



## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : Dena Adella  
NPM : 1805160553  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghujukkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Maret 2022

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan,



Dena Adella

Nb:

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada program studi pada syarat pengajuan judul
- Fotocopy surat pernyataan dilampirkan diproposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : DENA ADELLA  
NPM : 1805160553  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PERAN LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL  
TECHNOLOGY (FINTECH) DALAM PEREKONOMIAN  
UMKM DI DESA BANDAR KHALIPAH

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Jelaskan LBM dari umum ke Khusus - Tuliskan sumber data	14 / Feb-21	
Bab 2	- Tuliskan sumber kutipan - Tambah teori - Tambah penelitian Dosen	19 / Feb-21	
Bab 3	- Perbaiki analisis data - jelaskan tahapan analisis data.	24 / Feb-21	
Daftar Pustaka	- Gunakan Mendeley	02 / Mar-21	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Perbaiki pertanyaan sesuai dengan indikator	09 / Mar-21	
Persetujuan Seminar Proposal	- Belajar - ACC seminar Proposal	11 / Maret-21	

Diketahui oleh :  
Ketua Prodi Studi

(Jasman Syarifuddin, SE., M.Si)

Medan, 09 Maret 2022  
Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

(Linzzy Pratami Putri S.E., MM)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dena Adella  
NPM : 1805160553  
Dosen Pembimbing : Linzzy Pratami Putri, SE, MM  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Peran Financial Literacy dan Financial Technology dalam Membantu Perkonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Tambahkan sumber data, sumber - saya dan pada saat seminar.	27/ juli 2022	/
Bab 2	Tambahkan teori, tambahkan pada dasar dari ya dan	30/ juli 2022	/
Bab 3	Tambahkan analisis data.	14/ juli 2022	/
Bab 4	Tambahkan dan prosedur.	21/ juli 2022	/
Bab 5	Perbaikan konsep dan data.	29/ juli 2022	/
Daftar Pustaka	Menulis.	28/ juli 2022	/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang Meja Hijau. Kategori !!	6/ Ag - 2022	/

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hsb, S.E, M.Si

Medan, Agustus 2022  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Linzzy Pratami Putri, SE, MM



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Kamis, 24 Maret 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Dena Adella  
N.P.M. : 1805160553  
Tempat / Tgl. Lahir : Bandar Khalipah, 23 Juni 1999  
Alamat Rumah : Jl. Bustamat Gang Wijayakesuma 8  
Judul Proposal : Peran Literasi Keuangan dan Financial Technology (FinTech) dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah

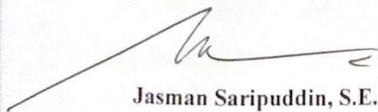
Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	ok.
Bab I	Perbaiki dpm.
Bab II	Tambah teori
Bab III	Perbaiki Ppals.
Lainnya	Grafik Manohy
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 24 Maret 2022

**TIM SEMINAR**

Ketua

  
Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

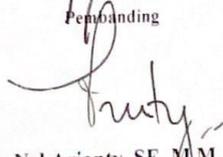
Pembimbing

  
Linzzy Pratami Putri S.E., MM

Sekretaris

  
Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

  
Nel Arianty, SE., M.M.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis , 24 Maret 2022** menerangkan bahwa:

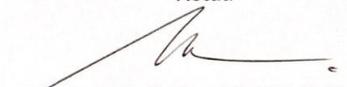
Nama : Dena Adella  
N .P.M. : 1805160553  
Tempat / Tgl.Lahir : Bandar Khalipah, 23 Juni 1999  
Alamat Rumah : Jl. Bustamam Gang Wijayakesuma 8  
JudulProposal :Peran Literasi Keuangan dan Financial Technology (FinTech) dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Linzzy Pratami Putri S.E., MM*

Medan, Kamis , 24 Maret 2022

TIM SEMINAR

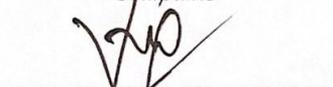
Ketua

  
Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.

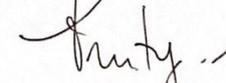
Pembimbing

  
Linzzy Pratami Putri S.E., MM

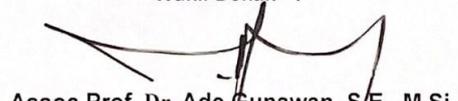
Sekretaris

  
Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding

  
Nel Arianty, SE.,M.M.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

  
Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan, S/E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 587 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2022 Medan, 13 Sya'ban 1443 H  
Lampiran : 16 Maret 2022 M  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
Kepala Desa Bandar Khalipah  
Jln.Kantor Desa Bandar Khalipah  
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dena Adella  
Npm : 1805160553  
Jurusan : Manajemen  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul : Peran Literasi Keuangan dan Financial Technology (FinTech) dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN  
DESA BANDAR KHALIPAH**

Alamat : Jalan Balai Desa No. 552 Desa Bandar Khalipah Kecamatan. Percut Sei Tuan Kode Pos : 20371

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 471.13/ **881** /SK/Bkh- III /2022 .-

----- Kepala Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan dengan ini menerangkan bahwa :-----

N a m a : DENA ADELLA  
N.P.M : 1805160553  
Jurusan/Program Studi : MANAJEMEN  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul : " *Peran Literasi Keuangan dan Financial Technology (Fin tech) dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah* "

Nama tersebut diatas adalah Mahasiswa **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)**, yang melakukan Riset atau pengambilan data di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei tuan.-----

Menerangkan bahwasanya nama tersebut diatas di izinkan melakukan Kunjungan/Praktek/Riset Pendahuluan, di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan tanggal, **17 Maret 2022**, dengan judul " *Peran Literasi Keuangan dan Financial Technology (Fin tech) dalam membantu Perekonomian UMKM Desa di Desa Bandar Khalipah.* -----

----- Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan keadaan yang sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-----

Bandar Khalipah, 18 Maret 2022.-

KEPALA DESA BANDAR KHALIPAH  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN







**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN  
DESA BANDAR KHALIPAH**

Alamat : Jalan Balai Desa No. 552 Desa Bandar Khalipah Kecamatan. Percut Sei Tuan Kode Pos : 20371

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 471.13/2865 /SK/Bkh- VIII /2022 .-

----- Kepala Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan dengan ini menerangkan bahwa :-----

N a m a : DENA ADELLA  
N.P.M : 1805160553  
Jurusan/Program Studi : MANAJEMEN  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul : " Peran Financial Literacy Technology dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah "

Nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah menyelesaikan Riset atau pengambilan data di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei tuan.-----

Menerangkan bahwasanya nama tersebut diatas telah Selesai melakukan Kunjungan/Praktek/Riset, di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan guna persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1), dengan judul Skripsi : " Peran Financial Literacy Technology dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah. -----

----- Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan keadaan yang sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-----

Bandar Khalipah, 23 Agustus 2022.-

KEPALA DESA BANDAR KHALIPAH  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN





UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 000597/AP/PT/IX/2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

● <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ● [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) ● [perpustakaan\\_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1270/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

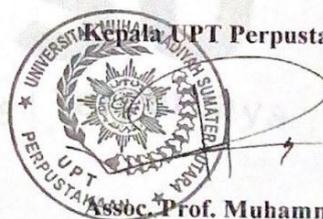
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Dena Adella  
NPM : 1805160553  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Muharam 1444 H.  
08 Agustus 2022 M.



Assoc. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.